

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Studi kasus yang telah dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut dengan penerapan tindakan *pursed lip breathing* pada dua pasien berdiagnosa medis tuberkulosis paru didapatkan pada pasien pertama yaitu Tn.C dengan diagnosa keperawatan gangguan pertukaran gas diberikan tindakan *pursed lip breathing* selama 1 kali sehari didapatkan hasil peningkatan rata-rata saturasi oksigen 1,33.

Pada pasien kedua yaitu Tn.S berdiagnosa medis tuberkulosis paru + B20 (HIV) didapatkan pada pasien pertama yaitu Tn.S dengan diagnosa keperawatan gangguan pertukaran gas diberikan tindakan *pursed lip breathing* selama 1 kali sehari didapatkan hasil peningkatan rata-rata saturasi oksigen 0.66.

Sehingga hasil dari studi kasus pada pasien 1 dan 2 mengalami peningkatan saturasi oksigen, namun dalam peningkatannya terdapat perbedaan pada pasien 1 mengalami peningkatan sebesar 1,33% sementara pada pasien 2 mengalami peningkatan 0,66%, dan didapatkan hasil bahwa pada pasien 1 mengalami peningkatan lebih besar dibanding dengan pasien 2. Perbedaan peningkatan saturasi oksigen tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab yaitu usia, penyakit penyerta, dan posisi ketika dilakukan tindakan.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa penerapan tindakan *pursed lip breathing* ini cukup efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien tuberkulosis paru. Latihan ini melatih pengembangan paru dan meningkatkan

proses difusi sehingga pertukaran gas menjadi maksimal dan saturasi oksigen meningkat

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Responden

Pursed Lip Breathing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan saturasi oksigen. Latihan ini dapat dilakukan secara mandiri dan dapat dilakukan kapan saja. Namun, efeknya akan terasa setelah dilakukan secara rutin dan menghindari penyebab sesak.

2. Bagi Peneliti

Selanjutnya penulis berharap kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti kembali dengan jumlah hari yang lebih dari 3 hari dan frekuensi perharinya lebih dari 1 kali sehari, dan juga, proses tindakan saat pemberian *pursed lip breathing*.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Studi kasus ini dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan terkait penerapan *pursed lip breathing* terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien dengan tuberkulosis paru.